

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari *human capital* terhadap kualitas auditor pada auditor pemerintah khususnya BPK dan BPKP. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, diharapkan berbanding lurus juga dengan akuntabilitas pemerintahan. Maka, peran auditor pemerintah penting dalam mewujudkan akuntabilitas pemerintah. Kualitas auditor menjadi variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *human capital*. *Human capital* direpresentasikan dengan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, tingkat kualifikasi profesi auditor dan *Continuing Professional Development (CPD)*.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi auditor BPK dan BPKP di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka, sampel yang digunakan adalah 74 dari BPKP dan 68 dari BPK. Dalam analisis hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Tetapi untuk sampai ke tahap itu harus melalui tahap uji asumsi klasik berupa uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Setelah dilakukan analisis data, maka didapatkan hasil penelitian bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Berarti didapatkan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Sedangkan jika variabel independen dianalisis secara parsial, maka hanya variabel independen pengalaman kerja dan CPD saja yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Semakin tinggi pengalaman kerja dan CPD maka semakin tinggi pula kualitas auditor yang dihasilkan. Sedangkan tingkat pendidikan dan tingkat kualifikasi profesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas auditor.

Kata Kunci : kualitas auditor, *human capital*, pendidikan, pengalaman, kualifikasi profesi, CPD